PENGARUH LIKUIDITAS, SENSITIVITAS, KUALITAS ASET, DAN EFISIENSI, SERTA PROFITABILITAS TERHADAP PERMODALAN PADA BANK (BUSN) DEVISA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen

Oleh:

MOH HAFIDZ
2017210174

UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS

SURABAYA

2021

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a	: Moh Hafidz
Tempat, Tanggal Lahir	: Sumenep, 13 September 1998
N.I.M	: 2017210174
Program Studi	: Manajemen
Program Pendidikan	: Sarjana
Konsentrasi	: Manajemen Perbankan
J u d u l	: Pengaruh Likuiditas, Sensitivitas, Kualitas Aset, dan Efisiensi serta Profitabilitas Terhadap Permodalan Pada Bank (BUSN) Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 27 Agustus 2021

(Evi Sistiyarini, SE., MM)
NIDN 0703128701

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,
Tanggal : …….

(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D)
NIDN: 0719047701

THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, SENSITIVITY, ASSET QUALITY, AND EFFICIENCY, AND ALSO PROFITABILITY ON CAPITAL IN FOREIGN EXCHANGE BANK (BUSN) THAT REGISTERED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI)

Moh Hafidz
2017210174
Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya
***Email*: 2017210174@students.perbanas.ac.id**

ABSTRACT

Bank is a financial which has core activity to collect finance from society that is distributed direcly to them in a credit or the other services. The purpose of the researc is to examine the influece of loan to ratio deposite (LDR), investing policy ratio (IPR) non performing loan (NPL)interest rate ratio(IRR)Netto foreign excange (PDN) operational expenses and operational income (BOPO)) fee based Income ratio (FBIR) Return on Asset (ROA) Return On Equity (ROE) To CAR by simultance and partial. This researc using quarterly I, 2016 – Quarterly IV 2020. Subject of the research using foreign excange of BUSN BANK taht registered in Indonesia stock excange (BEI).Technic that is used to take sample using purposive sampling that is PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank Multiarta Sentosa Tbk dan PT Bank Nasional Nobu Tbk. The kind of the research uses secondary data that the documentation by using analizing multiple linear regression. The research explains 1) LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE. Simultaneously that has a significant influence to CAR Variable 2) FBIR, ROE partially that influence negative that is significant not suitable to CAR Variable 3) LDR, IPR NPL by partially has a significant negative effect on the CAR variable 4) IRR, ROA partially that influence positive that is significant to CAR Variable 5) PDN, BOPO by partial that influence positive that is not significant to CAR Variable.

Keywords: *Liquidity, Sensitivity, Asset Quality, Efficiency, Bank Profitability*

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana di masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Pengertian dari perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan tentang bank yaitu, Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan bank melalui simpanan atau tabungan dan penyaluran dana dilakukan melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat. Undanng-undang No 10 Tahun 1998. Pada tanggal 10 November 1998 tentang perbankan merupakan lembaga keuangan bank dalam yang menghimpun dana menyalurkan dana dengan memberikan jasa-jasa lainnya pada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun simpanan berjangka. Bank merupakan lembaga yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian indonesia, Bank juga berfungsi sebagai perantara dari pihak yang mempunyai kelebihan

dengan pihak yang membutuhkan dana atau fungsi bank membantu kelancaran sistem pembayaran di indonesia juga bertindak sebagai sarana kebijakan pemerintah yaitu kebijkan moneter.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio perbandingan rasio modal terhadap rasio aktiva tertimbang menurut resiko dan sesuai ketentuan pemerintah (Kasmir, 2016:46). Semakin tinggi (CAR) maka bank akan mengakibatkan memiliki kemampuan yang dapat menanggung resiko dari setiap kredit maupun aktiva produktif yang beresiko, sehingga kemampuan bank bisa dikatakan baik/sehat.

LDR merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah sumber dana yang berasal dari dana masyarakat seperti giro, tabungan, dan simpaanan berjangka. LDR digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2016:225).

Investing Policy Ratio adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimiliki (Kasmir, 2019:223). IPR juga bisa dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap CAR. Dapat dikatakan positif apabila IPR meningkat akan terjadi penigkatan dalam surat-surat berharga dalam persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan dari pihak dana ketiga, IPR dikatakan negatif jika IPR menunjukkan peningkan total dalam persentase lebih besar dibandingkan dengan pihak dana ketiga dengan asumsi modal relatif tetap dan ATMR meningkat, maka CAR mengalami penurunan. IPR dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR.

NPL merupakan rasio mengukur total kredit yang bermasalah dengan kualitas kurang lacar, diragukan, dan macet di bandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank (POJK No.18/POJK03/2016). NPL dapat berpengaruh positif terhadap risiko kredit, apabila NPL meningkat berarti terjadi peningkatan kredit bermasalah lebih besar dibanding total kredit yang disalurkan bank. Potensi terjadi kredit bermasalah semakin meningkat, Risiko kredit yang dihadapi bank semakin meningkat. NPL berpengaruh negatif terhadap CAR jika terjadi peningkatan kredit bermasalah dengan persentase yang lebih besar di bandingkan dengan total kredit yang di salurkan oleh bank, sehingga peningkatan beban yang di cadangkan lebih besar di bandingkan dengan pendapatan dan menyebabkan NPL terhadap CAR berpengaruh negatif. Pengaruh risiko kredit diukur dengan rasio NPL adalah negatif terhadap CAR.

Interest Rate Risk (IRR) merupakan resiko untuk mengukur tingkat suku bunga dengan potensi kerugian yang muncul disebabkan pergerakan suku bunga yang berlawanan dengan posisi dan transaksi bank yang mengandung risiko bunga (Rivai *et al*,2013: 485). IRR juga bisa dapat berpenggaruh negatif dan positif bagi CAR. Suku bunga cenderung tinggi menyebabkan pendapatan bunga meningkat lebih besar dibandingkan dengan peningkatan bunga sehingga laba meningkat dan CAR juga meningkat. IRR dikatakan negatif apabila tingkat suku bunga cenderung menurun maka pendapatan bunga akan mengalami penurunan yang lebih besar di bandingkan dengan penurunan biaya bunga sehingga mengakibatkan suatu bank menurun, jika modal menurun dan CAR juga menurun, IRR berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR.

PDN merupakan selisih bersih antara aset dan pasiva setelah memperhitungkan rekening-rekening administratifnya untuk semua valuta asing. (Ikatan Bankir Indonesia 2013:181). PDN bisa berpengaruh positif dan negatif terhadap risiko pasar. PDN berpengaruh positif atau negatif terhadap risiko pasar apabila PDN mengalami peningkatan, berarti aktiva valas mengalami peningkatan dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan pasiva valas, dengan meningkatnya nilai tukar maka pendapatan valas juga meningkat lebih besar dibandingkan biaya valas menyebabkan laba meningkat dan CAR juga meningkat, maka pengaruh PDN terhadap CAR bisa positif dan negatif.

BOPO memiliki pengertian yaitu perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional yang di ukur tingkat efesiensinya dalam kemampuan bank melakukan kegiatan oprasinya (Rivai *et al*, 2013:482). BOPO dapat berpengaruh negatif pada CAR, jika BOPO meningkat maka biaya operasionalnya akan meningkat lebih besar dari pada pendapatan operasionalnya. Hal ini di sebabkan biaya meningkat lebih besar dan tingkat pendapatan membuat laba dan modal menurun serta CAR juga ikut menurun. Disimpulkan bahwa pengaruh BOPO terhadap CAR adalah bersifat negative.

FBIR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan operasional diluar bunga (Rivai *et al*, 2013:480). FBIR berpengaruh negatif terhadap risiko operasional. FBIR meningkat berarti pendapatan selain bunga mengalami peningkatan dengan persentase lebih besar dari peningkatan bunga, mengakibatkan peningkatan pendapatan hasil investasi akan lebih besar dari peningkatan beban bunga yang dikeluarkan, dan kemampuan bank dalam mengelola pendapatan selain bunga semakin meningkat, risiko operasional semakin menurun

ROA merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki. Semakin besar bank dalam menghasilkan laba, bank sudah efektif dalam mengelola asetnya. (Kasmir, 2017: 202). ROA juga dapat berpengaruh positif terhadap CAR, apabila ROA meningkat maka laba sebelum pajak juga meningkat lebih besar dari peningkatan total aktiva. Bisa dikatakan laba serta modal meningkat dan CAR juga meningkat

ROE Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba berdasarkan modal saham tertentu. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik (Kasmir, 2016:116). ROE dapat berpengaruh positif terhadap CAR. ROE dikatakan positif apabila meningkatnya suatu peresentase laba setelah pajak lebih besar dibandingkan dengan kenaikan modal inti, Bisa disimpulkan modal meningkat dan CAR juga meningkat.

RERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Permodalan Bank

Permodalan bagi suatu bank berfungsi sebagai penyagga terhadap suatu kemungkinan yang akan menyebabkan kerugian. modal juga melindungi para deposan dari segala kerugian usaha perbankan akibat salah satu atau kombinasi risiko usaha perbankan salah satu nya adalah terjadi likuidasi dan *insolvenscy*, terutama dan yang tidak di jamin oleh pemerintah No.11/POJK.03/2016. Fungsi utama dari modal perbankan yaitu sebagai fungsi oprasional, fungsi perlindungan, dan fungsi peraturan. Permodalan di dalam perbankan pada umumnya

terdiri dari dua macam modal yaitu, modal inti dan modal pelengkap. Modal inti yaitu suatu modal sendiri yang terdapat di posisi ekuitas. Sedangkan modal pelengkap adalah suatu modal pinjaman dan cadangan revaluasi aktiva dan cadangan penyesihan, penghapusan aktiva produktif (Kasmir, 2012:298)

Capital Adequacy Ratio

Merupakan perbandingan rasio antara rasiomodal terhaddap aktiva tertimbang menurut risiko dan sesuai ketentuan pemerintah (Kasmir 2014:46). Besarnya CAR pada suatu bank dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{Total\ Modal}{\text{Aset Tertimbang Mnrt Risiko}} X100\%$$

Keterangan:

a) Total modal inti dan pelengkap
b) ATMR kredit, pasar, oprasional

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen yang ad di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar. Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu (Kasmir 2016:130). Bank dapat mengukur likuiditas dengan cara sebagai berikut:

a. *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

LDR merupakan rasio untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan sebagai sumber likuiditasnya Rumus mengukur LDR menurut surat edaran (SE) Otoritas Jasa Keuagan (OJK) Nomor (No) 39/SEOJK.03/2017 sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{Total\ Kredit\ yang\ diberikan}{Total\ DPK} X100\%$$

Keterangan:

a) Total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kepada bank lain).
b) Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, simpanan berjangka.
c) *Investing Policy Ratio (IPR)*

b. *Investing Policy Ratio (IPR)*

Adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimiliki (Kasmir, 2019:223). Berikut adalah rumus yang mengukur *investing policy ratio (IPR)* adalah sebagai berikut:

$$IPR = \frac{Surat\ Berharga}{Total\ Dana\ Pihak\ Ketiga} X100\%$$

Keterangan:

a Surat berharga yang dimiliki, surat berharga yang dijual dengan janji jual kembali (Repo)
b Dana pihak ketiga (Giro, tabungan, simpanan berjangka)

Kualitas Aset

Kualitas aktiva untuk memastikan kualitas asset yang dimiliki dan rill dari aset bank tersebut. Penurunan kualitas asset dan suatu nilai pada asset-asset merupakan sumber erosi terbesar bagi suatu bank, penilaian kualitas asset merupakan suatu penialian terhadap kondisi asset bank dan kacukupan dalam manajemen resiko kredit (Veithzal Rifai, 2013:473). kualitas aktiva dapat diukur dengan menggunakan rasio sebagai berikut:

a. *Non Performing loan* (NPL)

NPL merupakan rasio mengukur total kredit yang bermasalah dengan kualitas kurang lacar, diragukan, dan macet di bandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank (POJK No.18/POJK03/2016). Berikut rumus

rasio yang dapat mengukur *non performing loan (NPL)* adalah:

$$NPL = \frac{kredit\ bermasalah}{total\ kredit} X100\%$$

Keterangan:

a) Kredit yang bermasalah dapat dibedakan menjadi kurang lancar, Macet dan diragukan.
b) Total kredit merupakan jumlah kredit pada kualitas aktiva produktif tersebut

Sensitifitas

Penilaian kemampuan modal bank untuk mengcover akibat dari yang di timbulkan oleh perubahan resiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar (Veithzal Rivai, 2013:485). Rasio yang digunakan untuk mengukur sensivitas yaitu sebagia berikut:

a. *Interest Rate Risk* (IRR)

Interest Rate Risk (IRR) merupakan resiko untuk mengukur tingkat suku bunga dengan potensi kerugian yang muncul disebabkan pergerakan suku bunga yang berlawanan dengan posisi dan transaksi bank yang mengandung risiko bunga (Rivai *et al*, 2013: 485). Berikut adalah rumus yang digunakan mengukur *Interset Rate Risk (IRR)* yaitu:

$$IRR = \frac{Interest\ rate\ sensitive\ asset}{Interest\ rate\ sensitive\ liability} X100\%$$

Keterangan:

a) *Interest rate sensitive asset*: penempatan lain, *reverse repo*, surat berharga, kredit, penyertaan.
b) *Interest rate sensitive liability*: Tabungan, giro, simpanan berjangka, pinjaman BI, pinjaman BL, Hut akseptasi, SB diterbitkan.

b. *Investing Policy Ratio (IPR)*

PDN merupakan selisih bersih antara aset dan pasiva setelah memperhitungkan rekening-rekening administratifnya untuk semua valuta asing. (Ikatan Bankir Indonesia 2013:181). Rumus yang digunakan dalam mengukur Posisi Devisa Netto (PDN) yaitu:

$$\frac{(a.valas - pas.valas) + slsh\ off\ BS}{Modal} X100$$

Keterangan:

a) Aktifitas Valas : penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, kredit yang diberikan
b) Passiva Valas : Giro, simpanan berjangka, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima
c) *Off Balance Sheet* : Tagihan dan kewajiban kometmen kontijensi
d) Modal: modal, agio, opsi saham, modal sumbangan, dan setoran modal, selisih penjabaran laporan keuangan, selisi penilaian kembali aktiva tetap, laba (rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga, selisi transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan, pendapatan, komprehensif lainnya, saldo laba (rugi)

Efisiensi

Aspek efesiensi merupakan rasaio yang di gunakan dalam mengukur dan memastikan efesiensi dengan kualitas pendapatan suatu bank untuk mencapai suatu tujuan yang benar dan akurat (Rivai *et al*, 2013:480). Rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi yaitu sebagai berikut:

a. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO memiliki pengertian yaitu perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional yang di ukur tingkat efesiensinya dalam kemampuan bank melakukan kegiatan oprasinya (Rivai *et al*, 2013:482). Rumus untuk mengukur biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) adalah:

$$BOPO = \frac{beban\ oprasional}{pendapatan\ oprasional} X100\%$$

Keterangan:

a) Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pokok dengan penyaluran dana serta administrasi untuk memperoleh pendapatan.
b) Pendapatan operasional pendapatan yang dapat diperoleh dari kegiatan bank. Contohnya seperti provisi komisi bagi hasi, serta pendapan operasional lainnya.

b. Free Based Income Ratio

Fee based income ratio merupakan perbandingan anatar total pendapatan oprasional di luar bunga terhadap toatal pendapatan oprasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur sebuah tingkat efisensi bank dalam hal menghasilkan sebuah pendapatan selain bunga. (Veithzal Rivai, 2013:482). Berikut ini merupakan rumus dari FBIR:

$$\text{FBIR} = \frac{Pnpdt\ selain\ pndpt\ bunga}{pendapatan\ oprasional} X100\%$$

Keterangan:

a) Pendapatan operasional selain bunga: beban operasional lainnya beban (pendapatan) serta pengahpusan aktiva produktif
b) Pendapatan operasional : pendapatan yang di dapatkan dari hasil bunga, provisi serta komisi, pendapatan dari valas maupun dari sumber lainnya

Profitabitas

Aspek profitabilitas yaitu rasio yang di gunakan mengukur kemampuan bank untuk mancari pendapatan maupun keuntungan sendiri atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016:116). Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. *Return on Asset* (ROA)

ROA merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki. Semakin besar bank dalam menghasilkan laba, bank sudah efektif dalam mengelola asetnya (Kasmir, 2017: 202). Rumus yang digunakan yaitu:

$$ROA = \frac{laba\ sebelum\ pajak}{rata - rata\ total\ aset} X100\%$$

Keterangan:

a) Laba sebelum pajak terdiri atas laba sebelum pajak di setahunkan.
b) Rata-rata total aset merupakan penjumlahan total aset dibagi rata-rata dari aset sebelum dan sesudah selama dua belas bulan.

b. *Return on Equity*

ROE Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba berdasarkan modal saham tertentu. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik (Kasmir, 2017:204). Rumus yang mengukur *Return On Equity* yaitu sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Modal\ sendiri} X100\%$$

Keterangan:

a) Laba sebelum pajak terdiri atas laba sebelum pajak di setahunkan
b) Rata-rata total modal inti merupakan penjumlahan total modal inti dibagi rata-rata dari modal inti sebelum dan sesudah selama dua belas bulan

PENGARUH ANTAR VARIABEL

H_1: LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE secara simultan berengaruh yang signifikan terhadap CAR

Pengaruh LDR terhadap CAR

Pengaruh LDR terhadap CAR dapat bernilai positif atau negatif, hal ini terjadi LDR meningkat, maka terjadi

sebuah peningkatan total kredit yang lebih besar dari pada peningkatan pendapatan dana pihak ketiga, menyebabkan laba meningkat, modal dan CAR juga meningkat LDR berpengaruh poitif. LDR meningkat dan peningkatan modal kredit yang di berikan presentasinya lebih besar dari pada dan pihak ketiga sehingga ATMR meningkat dengan asumsi modal tetap dan nilai CAR menurun. Penelitian dilakukan oleh (Rika Novitasari 2016), (Debby Cynthia Ananda sari 2016). manyatakan bahwa rasio LDR berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR.

Pengaruh IPR Terhadap CAR

Pengaruh IPR terhadap CAR adalah bisa dikatan positif apabila IPR meningkat akan terjadi penigkatan dalam surat-surat berharga dalam persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan dari pihak dana ketiga. IPR juga bisa dapt berpengaruh positif atau negatif, IPR juga meningkat menyebabkan peningkatan investasi surat berharga dengan presentase lebih besar dibandingkan peningkatan DPK, pendapatan meningkat, modal CAR juga menurun. Penelitian dilakukan oleh (Debby Cynthia Ananda sari 2016), (Rika Novitasari 2016), menyatakan bahwa IPR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.

Pengaruh NPL Terhadap CAR

Pengaruh NPL terhadap CAR negatif, meningkatnya kredit bermasalah lebih besar dibandingkan dengan kredit yang diberikan, berdampak pada meningkatnya biaya pencadangan kredit yang bermasalah yang lebih besar dibandingkan pendapatan bunga sehingga menyebabkan penurunan laba berkurang. NPL juga bisa dikatakan positif, meningkatnya kredit bermasalah yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah kredit yang diberikan, menyebabkan tunggakan pembayaran angsuran pinjaman, dengan kata lain, telah terjadi gagal bayar dari pihak debitur. Penelitian dilakukan oleh (Mochammad fauzan ramdani 2017), (Rika Novitasari 2016), (Debby Cynthia Ananda sari 2016), menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.

Pengaruh IRR Terhadap CAR

Pengaruh IRR terhadap CAR adalah positif atau negatif apabila IRR meningkat, maka IRSA juga meningkat lebih besar dari IRSL. Suku bunga tinggi maka akan disebabkan pendapatan bunga meningkat. Kondisi ini di ikuti dengan kenaikan suku bunga menyebabkan kenaikan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan kenaikan biaya bunga sehingga terjadi bertambahnya laba dan meningkatnya suatu modal yang menyebakan peningkatan pada CAR. Penelitian dilakukan oleh (Rika Novitasari 2016), (Mochammad fauzan ramdani 2017) menyatakan bahwa IRR berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR. Disebabkan meningkat dan turunnya suatu tingkat suku bunga yang berpengaruh terhadap resiko pasar.

Pengaruh PDN Terhadap CAR

Pengaruh PDN terhadap CAR adalah berpengaruh positif atau negatif terhadap risiko pasar apabila PDN mengalami peningkatan, berarti aktiva valas mengalami peningkatan dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan pasiva valas, sehingga kemamapuan bank dalam mengelola risiko pasar mengalami peningkatan. Penelitian dilakukan oleh (Mochammad fauzan ramdani 2017), menyatakan bahwa PDN berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.

Pengaruh BOPO Terhadap CAR

Pengaruh BOPO terhadap CAR adalah negatif, Terjadi peningkatan biaya oprasional dengan persentase lebih kecil dibandingkan persentase peningkatan pendapatan oprasional, menyebabkan laba bank menurun, modal bank juga menurun dan CAR bank menurun. Penelitian dilakukan oleh (Rika Novitasari 2016), (Debby Cynthia Ananda sari 2016), (Mochammad Fauzan Ramdani 2017), menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.

Pengaruh FBIR Terhadap CAR

Pengaruh FBIR pada CAR adalah positif, tejadi peningkatan persentase pendapatan selain bunga dibandingkan dengan peningkatan persentase pendapatan oprasional, menyebabkan resiko oprasional menurun. FBIR dikatakan positif apabila meningkatnya persentase pendapatan selain bunga di bandingkan dengan pendapatan oprasional, menyebabkan peningkatan pada laba, modal dan CAR. Penelitian dilakukan oleh (Ahmad Yusril Al-Human 2019), menyatakan bahwa FBIR berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR.

Pengaruh ROA Terhadap CAR

Pengaruh ROA terhadap CAR adalah Positif, ROA meningkat menyebabkan laba sebelum pajak mengalami peningkatan lebih besar di bandingkan peningkatan total aset yang dimiliki oleh bank dengan kata lain modal juga meningkat dan CAR meningkat. Penelitian dilakukan oleh Arthak Nawang Praditya (2016), menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap CAR.

Pengaruh ROE Terhadap CAR

Pengaruh ROE terhadap CAR adalah positif, ROE meningkat menyebabkan peningkatan pada laba setelah pajak dengan persentase yang lebih tinggi dibandingkan persentase peningkatan modal inti. Dengan kata lain laba bank meningkat, modal dan CAR juga meningkat. Penelitian dilakukan oleh Arthak Nawang Praditya (2016), menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif secara signifikan terhadap CAR.

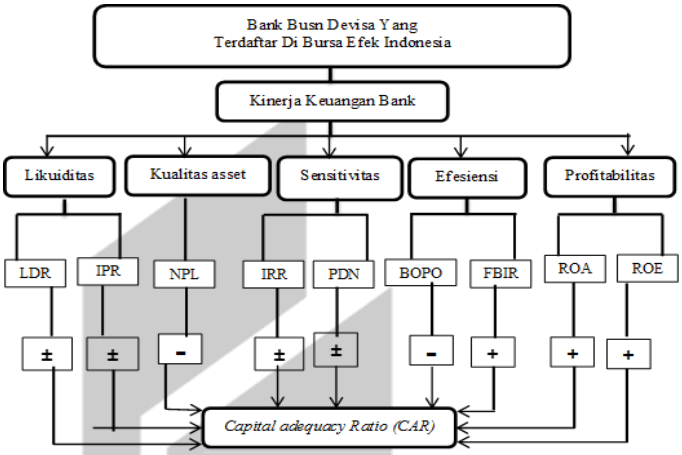

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Ex Post Facto*, penelitian ini digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa yang sudah terjadi untuk mengetahui faktor-faktor permasalahan yang memungkinkan peristiwa itu terjadi (Sugiyono, 2016:225). Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif atau dengan kata lain hubungan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua vareabel atau lebih.

Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yakni dependen dan independen. Variabel dependen ialah permodalan (CAR) sedangkan untuk variabel independen yakni likuiditas (LDR, IPR) kualitas aset (NPL) sensitivitas (IRR, PDN) efesiensi (BOPO, FBIR) dan profitabilitas (ROA, ROE).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (tidak meneliti semua bank yang berbentuk BUSN Devisa hanya saja beberapa bank yang diteliti sebagai anggota populasi yang terpilih). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Adapun kriteria sebagai berikut:

1. Bank BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai modal dari 1,1 Triliyun hingga 2,1 Triliyun.
2. Bank BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rata-rata *trend* negatif.
3. Bank BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki persentase trend negatif > -1,00

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yakni dimana data yang di ambil dari laporan keuangan mulai dari periode tahun 2016 Triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang di ambil dari laporan publikasi yang di publikasikan oleh otoritas jasa keuangan.

Alat Analisis

Dalam teknik pengelolaan data yang di gunakan oleh peneliti ini mencakup analisis data deskriptif dipergunakan untuk mendeskriptifkan sebuah hasil dari penelitian mengenai variabel-variabel dari penelitian. Penyajian data dalam statistik deskriptif menunjukkan nilai maksimum, minimum, rata–rata atau mean dan standar deviasi. Berikut adalah model persamaannya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + \varepsilon i$$

Keterangan:
Y= Permodalan Bank
α = Konstanta Persamaan
β1-β9= Koefisien regresi
X_1= LDR
X_2= IPR
X_3= NPL
X_4= IRR
X_5= PDN
X_6= BOPO
X_7= FBIR
X_8= ROA
X_9= ROE
ε = *Error term*

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini mendeskripsikan suata data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2018:19).

TABEL 1
SAMPEL PENELITIAN BANK BUSN DEVISA
PER TRIWULAN IV 2020
(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Bank	Modal (Jutaan Rupiah)	Tren CAR	Tanggal Izin Bank Devisa
1	Bank Maspion indonesia, Tbk	1,304,695	-1,96	20 agustus 1991
2	Bank Multiarta Sentosa, Tbk	2,015,250	-2,08	28 juli 1992
3	Bank Nasional Nobu, Tbk	1,489,155	-1,04	Sejak Tahun 2014

Sumber: laporan keuangan publikasi bank OJK

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rata-rata vareabel LDR dari semua sampel bank yang diteliti sebesar 76,68 persen. Dan vareabel LDR cenderung mengalami penurunan sebesar -0,82 persen hal ini dibuktikan dari rata-rata trend yang negatif. Rata-rata LDR yang memiliki persentase tertinggi di miliki oleh PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk sebesar 93,75 persen. Hal ini bisa dikatakan PT. Bank Maspion Indonesia Tbk memiliki kemampuan dalam memenuh semua kewajiban dari dan pihak ketiga yang akan jatuh tempo dengan mengandalkan sebuah kredit yang tinggi di bandingakan pada bank-bank sampel lainnya.

Investing Policy Ratio (IPR)

Rata-rata IPR yang memiliki persentase tertinggi di miliki oleh PT. Bank Multiarta Sentosa, Tbk sebesar 28,54 persen. Hal ini bisa dikatakan PT. Bank Multiarta Sentosa, Tbk memiliki kemampuan penuh dalam memenuh semua kewajiban dari dan pihak ketiga yang akan jatuh tempo dengan mengandalkan sebuah investasi surat berharga yang tinggi di bandingakan pada bank-bank sampel lainnya.

Non Performing Loan (NPL)

Rata-rata vareabel NPL dari semua sampel bank yang diteliti sebesar 1,34 persen. Dan vareabel IPR cenderung mengalami kenaikan sebesar 0,09 persen hal ini dibuktikan dari rata-rata trend yang positif. Rata-rata NPL yang memiliki persentase tertinggi di miliki oleh PT. Bank Multiarta Sentosa, Tbk sebesar 1,83 persen. Hal ini bisa dikatakan PT. Bank Multiarta Sentosa, Tbk memiliki kualitas kredit yang terendah dibandingkan dengan bank sampel lainnya.

Interest Rate Risk (IRR)

Rata-rata vareabel IRR dari semua sampel bank yang diteliti sebesar 100,84 persen. Dan vareabel IRR cenderung mengalami penurunan sebesar -0,37 persen hal ini dibuktikan dari rata-rata trend yang negatif. Rata-rata IRR yang memiliki persentase tertinggi di miliki oleh PT. Bank Multiarta Sentosa, Tbk sebesar 102,54 persen dengan mempunyai nilai trend -1,21. Hal ini bisa dikatakan PT. Bank Multiarta Sentosa, Tbk mengalami penurunan terhadap sensitivitas pasar, Dan PT. Bank Multiarta Sentosa, Tbk mengalami risiko pasar yang cukup rendah, karena tidak terlalu melampaui dari rata-rata IRR.

Posisi Devisa Netto (PDN)

Rata-rata vareabel PDN dari semua sampel bank yang diteliti sebesar 0,73 persen. Dan vareabel PDN cenderung tidak mengalami kenaikan dan penuruan, rata-rata trend menujukkan sebesar 0,00 persen hal ini dibuktikan dari rata-rata trend yang tidak positif atau negatif. Rata-rata PDN yang memiliki persentase tertinggi di miliki oleh PT. Bank Multiarta Sentosa, Tbk sebesar 1,23 persen. Apabila di hubungakan dengan nilai tukar valas selama periode penelitian ini, semua sampel bank tidak menghadapi risiko pasar, karena rata-rata PDN semua sampel bank bersifat positif atau di atas rata-rata trend

Biaya Oprasional Terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO)

Rata-rata vareabel BOPO dari semua sampel bank yang diteliti sebesar 87,03 persen. Dan vareabel BOPO cenderung mengalami kenaikan sebesar 0,23 persen hal ini dibuktikan dari rata-rata trend yang positif. Rata-rata BOPO yang memiliki persentase tertinggi di miliki oleh PT. Bank Nasional Nobu, Tbk sebesar 93,37 persen. Hal ini bisa dikatakan PT. Bank Nasional Nobu, Tbk memiliki tingkat efisiensi yang tertinggi dibandingkan dengan bank sampel lainnya

Fee Based Income Ratio (FBIR)

Rata-rata vareabel FBIR dari semua sampel bank yang diteliti sebesar 7,81 persen. Dan vareabel FBIR cenderung mengalami kenaikan sebesar 0,09 persen. hal ini dibuktikan dari rata-rata trend yang positif. Rata-rata FBIR yang memiliki persentase tertinggi di miliki oleh PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk sebesar 9,11 persen. Hal ini bisa dikatakan PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk kemampuan dalam medapatkan pendapatan oprasional selain bunga cukup tinggi di bandingkan dengan bank sampel lainnya.

Retrun on Assets (ROA)

Rata-rata vareabel ROA dari semua sampel bank yang diteliti sebesar 1,14 persen. Dan vareabel ROA cenderung mengalami penurunan sebesar -0,03 persen. hal ini dibuktikan dari rata-rata trend yang negatif. Rata-rata ROA yang memiliki persentase tertinggi di miliki oleh PT. Bank multiarta sentosa, Tbk sebesar 1,54 persen. Hal ini bisa dikatakan PT. Bank multiarta sentosa, Tbk dalam meningkatkan laba sebelum pajak lebih tinggi sehingga tidak menghadapi risiko profitabilitas.

Return on Equity (ROE)

Rata-rata vareabel ROE dari semua sampel bank yang diteliti sebesar 6,32 persen. Dan vareabel ROE cenderung mengalami penurunan sebesar -0,13 persen. Hal ini dibuktikan dari rata-rata trend yang negatif. Rata-rata ROE yang memiliki persentase tertinggi di miliki oleh PT. Bank multiarta sentosa, Tbk sebesar 8,63 persen. Hal ini bisa dikatakan PT. Bank multiarta sentosa, Tbk dalam meningkatkan laba setelah pajak lebih tinggi dari modal inti dan bank PT. Bank multiarta sentosa, Tbk tidak menghadapi risiko profitabilitas di bandingakn bank sampel lainnya.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rata-rata CAR yang memiliki persentase terendah di miliki oleh PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk sebesar 21,23 persen. Hal ini bisa dikatakan PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk memiliki suatu kemampuan terendah dalam mendapatkan suatu modal untuk menutupi risiko kerugian atas suatu aset yang tertimbang menurut risiko di bandingkan bank sampel lainnya.

.

TABEL 2

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Variabel Penelitian	*Coefficients*	
	B	*Std. Error*
Konstanta	-32.332	25.607
X_1 LDR	-0.247	0.061
X_2 IPR	-0.919	0.073
X_3 NPL	-1.665	0.421
X_4 IRR	0.378	0.081
X_5 PDN	0.234	0.293
X_6 BOPO	0.496	0.269
X_7 FBIR	-0.213	0.143
X_8 ROA	7.559	3.018
X_9 ROE	-1.301	0.250
R *Square* = 0.663	Sig. = 0.000	
R = 0.814[a]	F. Hit = 10.946	

Sumber : DataPerhitungan SPSS

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pada tabel 2 maka model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -32.332 - 0.247 (X_1) - 0.191 (X_2) - 1.665 (X_3) + 0.378 (X_4) + 0.234 (X_5) + 0.496 (X_6) - 0.213 (X_7) + 7.559 (X_8) - 1.301 (X_9) + ei$$

Pengaruh Variabel LDR terhadap CAR

Teori LDR menyatakan bahwa berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR, dan pada analisis regresi menyatakan LDR memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -4,079 artinya LDR berpengaruh negatif terhadap CAR. Teori ini didukung oleh penelitian dari Penelitian dilakukan oleh (Rika Novitasari 2016), (Debby Cynthia Ananda sari 2016), (Mochammad Fauzan Ramdani 2017).

Pengaruh Variabel IPR terhadap CAR

Teori IPR menyatakan bahwa berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR, dan pada analisis regresi menyatakan IPR memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -2,559, artinya IPR berpengaruh negatif terhadap CAR. Teori ini dilakukan oleh (Debby Cynthia Ananda sari 2016), (Rika Novitasari 2016), (Mochammad Fauzan Ramdani 2017).

Pengaruh Variabel NPL terhadap CAR

Teori NPL menyatakan bahwa berpengaruh negatif terhadap CAR, dan pada analisis regresi menyatakan NPL memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -3,956, artinya NPL berpengaruh negatif terhadap CAR dilakukan oleh (Mochammad Fauzan Ramdani 2017), (Rika Novitasari 2016), (Debby Cynthia Ananda sari 2016).

Pengaruh Variabel IRR terhadap CAR

Teori IRR menyatakan bahwa berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR, dan pada analisis regresi menyatakan IRR memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 4,691, artinya IRR berpengaruh positif terhadap CAR dilakukan oleh (Rika Novitasari 2016), (Mochammad Fauzan Ramdani 2017).

Pengaruh Variabel PDN terhadap CAR

Teori PDN menyatakan bahwa berpengaruh Positif atau negatif terhadap CAR, dan pada analisis regresi menyatakan PDN memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,797, artinya PDN berpengaruh positif terhadap CAR dilakukan oleh (Mochammad Fauzan Ramdani 2017).

Pengaruh Variabel BOPO terhadap CAR

Teori BOPO menyatakan bahwa berpengaruh negatif terhadap CAR, dan pada analisis regresi menyatakan BOPO memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 1,845, artinya BOPO berpengaruh positif terhadap CAR dilakukan oleh (Rika Novitasari 2016), (Debby Cynthia Ananda sari 2016).

Pengaruh Variabel FBIR terhadap CAR

Teori FBIR menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap CAR, dan pada analisis regresi menyatakan FBIR memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar –1,484, artinya FBIR berpengaruh negatif terhadap CAR. Penelitian dilakukan oleh (Ahmad Yusril Al-Human 2019), (Mochammad Fauzan Ramdani 2017).

Pengaruh Variabel ROA terhadap CAR

Teori ROA menyatakan bahwa berpengaruh Positif terhadap CAR, dan pada analisis regresi menyatakan ROA memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 2,504, artinya ROA berpengaruh positif terhadap CAR dilakukan oleh (Mochammad Fauzan Ramdani 2017).

Pengaruh Variabel ROE terhadap CAR

Teori ROE menyatakan bahwa berpengaruh Positif terhadap CAR, dan pada analisis regresi menyatakan ROE memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -5,209, artinya ROE berpengaruh negatif terhadap CAR dilakukan oleh (Mochammad Fauzan Ramdani 2017).

TABEL 3
HASIL PERHITUNGAN UJI F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	669.858	9	74.429	10.946	.000[b]
	Residual	339.981	50	6.800		
	Total	1009.839	59			

Sumber : Data Perhitungan SPSS, data diolah

Hasil dari uji F yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan 10,946 > 2,07 maka H_0 ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa vareabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE secara simultan tidak mempunyai signifikan terhadap variabel CAR pada bank BUSN devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia pada triwulan I 2016 sampai dengan triwulan IV 2020. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.814, Hal ini bisa disimpulkan variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE secara simultan mempunyai hubungan kuat terhadap vareabel CAR. Nilai koefisien diterminasi (R-*square*) sebesar 0,663 menunjukkan seberapa besar sebuah kontribusi variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE dalam mempengaruhi pada vareabel CAR sebesar 66,3 dan sisanya di pengaruhi vareabel lain di luar penelitian sebesar -33,7.

TABEL 4
HASIL PERHITUNGAN UJI T

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	r parsial	r^2	Kesimpulan	
					H_0	H_1
X_1 = LDR	-4.079	±2.008	-0.500	0.25	Ditolak	Diterima
X_2 = IPR	-2.599	±2.008	-0.345	0.11902	Ditolak	Diterima
X_3 = NPL	-3.956	-1,675	-0.488	0.23814	Ditolak	Diterima
X_4 = IRR	4.691	±2.008	0.553	0.30580	Ditolak	Diterima
X_5 = PDN	0.797	±2.008	0.112	0.01254	Diterima	Ditolak
X_6 = BOPO	1.845	-1,675	0.252	0.06350	Diterima	Ditolak
X_7 =FBIR	-1.484	1,675	-0.205	0.04202	Diterima	Ditolak
X_8 = ROA	2.504	1,675	0.334	0.11155	Ditolak	Diterima
X_9 = ROE	-5.209	1,675	-0.593	0.35164	Diterima	Ditolak

Hasil Uji T

Hasil dari sebuah uji-t yang telah dilakukan pada suatu sampel bank BUSN devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada triwulan I 2016 sampai dengan triwulan IV 2020. Maka pembahasan mengenai uji-t pada suatu masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut ini:

LDR

Secara parsial vareabel LDR berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel LDR memberikan kontribusi sebesar 25 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis kedua yang berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Penelitian dilakukan oleh (Rika Novitasari 2016), (Mochammad Fauzan Ramdani 2017), (Debby Cynthia Ananda sari 2016). manyatakan bahwa rasio LDR berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR

IPR

Secara parsial vareabel IPR berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel IPR memberikan kontribusi sebesar 11,90 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis ketiga yang berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR ditolak. Hasil Penelitian Mochammad Fauzan Ramdani 2017, (Debby Cynthia Ananda sari 2016), (Rika Novitasari 2016), menyatakan bahwa IPR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.

NPL

Secara parsial vareabel NPL berpengaruh negatif yang signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel NPL memberikan kontribusi sebesar 23,81 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis keempat yang berpengaruh negatif terhadap CAR diterima. Penelitian dilakukan oleh (Mochammad Fauzan Ramdani 2017), (Rika Novitasari 2016), (Debby Cynthia Ananda sari 2016) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.

IRR

Secara parsial vareabel IRR berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel IRR memberikan kontribusi sebesar 30,58 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis kelima yang berpengaruh positif terhadap CAR ditolak. Penelitian dilakukan oleh (Rika Novitasari 2016), (Mochammad Fauzan Ramdani 2017), menyatakan bahwa IRR berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR.

PDN

Secara parsial vareabel PDN berpengaruh positif yang signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel PDN memberikan kontribusi sebesar 1,25 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis keenam yang berpengaruh negatif terhadap CAR diterima. Penelitian dilakukan oleh (Mochammad Fauzan Ramdani 2017), menyatakan bahwa PDN berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR.

BOPO

Secara parsial vareabel BOPO berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 6,35 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis ketujuh yang berpengaruh positif terhadap CAR ditolak. Penelitian dilakukan oleh (Rika Novitasari 2016), (Debby Cynthia Ananda sari 2016), (Mochammad Fauzan Ramdani 2017), menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.

FBIR

Secara parsial vareabel FBIR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel FBIR memberikan kontribusi sebesar 4,20 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis kedelapan yang berpengaruh positif terhadap CAR diterima. Penelitian dilakukan oleh (Ahmad Yusril Al-Human 2019), (Mochammad Fauzan Ramdani 2017), menyatakan bahwa FBIR berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR.

ROA

Secara parsial vareabel ROA berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel ROA memberikan kontribusi sebesar 11,15 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis kesembilan yang berpengaruh positif terhadap CAR ditolak. Penelitian dilakukan oleh (Mochammad Fauzan Ramdani 2017), menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap CAR.

ROE

Secara parsial vareabel ROE berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap vareabel CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel ROE memberikan kontribusi sebesar 35,16 persen terhadap CAR pada Bank BUSN Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia, Artinya bahwa hipotesis kesepuluh yang berpengaruh negatif terhadap CAR ditolak. Penelitian dilakukan oleh (Mochammad Fauzan Ramdani 2017), menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif secara signifikan terhadap CAR.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berikut adalah kesimpulan yang dijabarkan peneliti terkait dengan analisis yang telah dilakukan yaitu:

1. LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap vareabel CAR. Dari sembilan vareabel bebas yang telah diteliti mempumyai pengaruh yang signifikan terhadap vareabel terikat yang dapat di buktikan dengan nilai koefisien sebesar 8,81 dan sisanya -11,9 persen yang di pengaruhi oleh vareabel di luar penenlitian ini. Dapat disimpulkan dari sebuah hipotesis yang diteliti bahwa vareabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap vareabel CAR.
2. Variabel LDR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap vareabel CAR, berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel LDR memberikan kontribusi sebesar 25 persen terhadap CAR. Artinya bahwa hipotesis kedua yang berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR diterima.
3. Variabel IPR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap vareabel CAR, Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel IPR memberikan kontribusi sebesar 11,90 persen terhadap CAR. Artinya bahwa hipotesis ketiga yang berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR diterima.
4. Variabel NPL berpengaruh negatif yang signifikan terhadap vareabel CAR, Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2) vareabel NPL memberikan kontribusi sebesar 23,81 persen terhadap CAR. Artinya bahwa hipotesis keempat. yang berpengaruh negatif terhadap CAR diterima.
5. Variabel IRR berpengaruh positif yang signifikan terhadap vareabel CAR, Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel IRR memberikan kontribusi sebesar 30,58 persen terhadap CAR. Artinya bahwa hipotesis kelima yang berpengaruh positif terhadap CAR diterima.
6. Variabel PDN berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap vareabel CAR, Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel PDN memberikan kontribusi sebesar 1,25 persen terhadap CAR. Artinya bahwa hipotesis keenam yang berpengaruh negatif terhadap CAR ditolak
7. Variabel BOPO berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap vareabel CAR, Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 6,35 persen terhadap CAR. Artinya bahwa hipotesis ketujuh yang berpengaruh positif terhadap CAR ditolak.
8. Variabel FBIR berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap vareabel CAR, Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel FBIR memberikan kontribusi sebesar 4,20 persen terhadap CAR. Artinya bahwa hipotesis kedelapan yang berpengaruh positif terhadap CAR ditolak.
9. Variabel ROA berpengaruh positif yang signifikan terhadap vareabel CAR, Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel ROA memberikan kontribusi sebesar 11,15 persen terhadap CAR. Artinya bahwa hipotesis kesembilan yang berpengaruh positif terhadap CAR diterima.

10. Vareabel ROE berpengaruh negatif yang signifikan terhadap vareabel CAR, Berdasarkan pada nilai koefisien nilai (r^2), vareabel ROE memberikan kontribusi sebesar 35,16 persen terhadap CAR. Artinya bahwa hipotesis kesepuluh yang berpengaruh negatif terhadap CAR ditolak.

Keterbatasan Penelitian

1. Vareabel yang digunakan oleh peneliti masih terbatas, diataranya adalah LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE.
2. Data sampel bank yang diteliti dari otoritas jasa keuagan (OJK) masih kurang lengkap.
3. Peneliti kesulitan untuk mendapatkan buku-buku literatur di perpustakaan kampus ataupun perpustakaan daerah dikarenakan adanya COVID-19.

Saran

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini mendorong peneliti untuk memberikan saran yaitu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel - variabel yang belum digunakan untuk lebih lengkap atau lebih akurat dalam mendapatkan suatu informasi seperti QR, CR, CKPN, APB dll. Agar menambahkan lebih banyak literatur dalam pengambilan sampel dan menggunakan literatur yang terbaru

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Y. A., & Ellen, T. 2019. Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecakupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Publik. *Journal of Business and Banking*, *8*(2), 1-14. https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/1639/pdf_1 diakses 14 Maret 2021.

Mochammad, Fauzan R. 2017. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum swasta nasional devisa. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, Universitas Hayam Wuruk.

Debby, C. A. S., & Herizon. 2016. Pengaruh Risiko *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Devisa Swasta Nasional. *Journal of Business and Banking*, *6*(1), 1-16, https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/889/pdf diakses 14 Maret 2021

Ikatan Bankir Indonesia. 2013. *Memahami Bisnis Bank.* Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Imam, Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Unversitas Diponegoro. Semarang

Imam, Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Unversitas Diponegoro. Semarang

Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan.* PT Raja Grafindo Parsada. Jakarta

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Kasmir. (2019). *Manajemen Perbankan.* PT Raja Grafindo Parsada. Jakarta

OJK. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank Otoritas Jasa Keuangan*. (https://www.ojk.go.id) diakses 20 Maret 2021.